
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMIMPIN REDAKSI LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) DINAMIKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA DALAM MENINGKATKAN KREATIF MENULIS DIKALANGAN MAHASISWA

Ika Gita Saputri^{1*}, Elfi Yanti Ritonga²

^{1,2}Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UINSU Medan
email : ikagita0101201037@uinsu.ac.id,
elfiyantiritonga@uinsu.ac.id

* Corresponding Author

Received 2 July 2024; Received in revised form 9 August 2024; Accepted 5 September 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran komunikasi interpersonal pemimpin redaksi LPM Dinamika UIN SU dalam meningkatkan kreativitas menulis di kalangan mahasiswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui hasil wawancara dan observasi partisipatif peneliti di sekretariat LPM Dinamika UIN SU. Teknik analisa data melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komunikasi interpersonal yang dilakukan pemimpin redaksi dengan anggota sudah efektif dalam mempengaruhi dan memotivasi anggota untuk meningkatkan kreativitas menulis. Pemimpin redaksi memberikan pelatihan, berbagi informasi terkini, dan memberikan apresiasi kepada anggota yang berprestasi. Selain itu, penggunaan media sosial juga berperan penting sebagai sumber informasi dan alat belajar. Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa komunikasi interpersonal yang efektif dan dukungan lingkungan serta media sosial dapat secara signifikan meningkatkan kreativitas menulis anggota organisasi jurnalistik kampus.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal; Kreativitas Menulis; Organisasi Jurnalistik

Abstract

This study seeks to investigate the impact of the editor-in-chief of LPM Dinamika UIN SU's interpersonal communication on enhancing students' writing originality. The research employed a qualitative method with a qualitative descriptive approach. The researchers at the LPM Dinamika UIN SU secretariat collected data by conducting interviews and participant observation. Data analysis techniques encompass the processes of gathering data, condensing data, presenting data, and deriving conclusions. The research findings demonstrate that the editor-in-chief's interpersonal communication with members plays a significant impact in encouraging and motivating them to enhance their writing originality. The editor-in-chief offers training, disseminates the most up-to-date material, and expresses recognition to members who demonstrate exceptional performance. In addition, social media serves as a significant source of knowledge and a valuable tool for learning. The research findings indicate that the combination of excellent interpersonal communication, environmental support, and utilization of social media can greatly enhance the writing creativity of those involved in campus journalism organizations.

Keywords: Interpersonal Communication; Writing Creativity; Journalism Organization

PENDAHULUAN

Manusia telah terlibat dalam komunikasi selama puluhan ribu tahun. Mayoritas waktu terjaga manusia dihabiskan untuk berkomunikasi. Namun demikian, sejak lahir, manusia tidak memiliki kemampuan bawaan dalam berkomunikasi secara efisien. Kemampuan-kemampuan ini diperoleh melalui pembelajaran, bukan secara bawaan. Menurut Miller dan rekan-rekannya, budaya kita tidak memberi kita panduan yang cukup tentang bagaimana mengembangkan hubungan yang bermakna dengan orang lain untuk mencapai potensi kita sepenuhnya. Seperti yang dinyatakan oleh Tubs dan Moss, penting untuk terus mempelajari keterampilan komunikasi karena banyaknya komunikasi belum tentu menjamin kualitasnya. (Patriana, 2014).

Dalam kehidupan kita sehari-hari, komunikasi termasuk hal yang sangat penting dilakukan, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun profesional. Manusia merupakan makhluk hidup sosial yang saling membutuhkan, sehingga dengan komunikasi manusia dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada sebuah organisasi, yang mana komunikasi sangat penting dilakukan dalam manajemen organisasi untuk mewujudkan organisasi yang baik dan berkembang. Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan suatu interaksi satu sama lain baik antara pemimpin dengan anggota, atau antar sesama anggota. Organisasi dan komunikasi merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan (Chontina Siahaan, 2021). Komunikasi yang jelas dan efektif adalah ciri-ciri dari organisasi yang berhasil. Memiliki kemampuan untuk bertukar informasi dengan cara jelas dan mempunyai makna membuat memperkuat hubungan antar individu, mendukung pencapaian tujuan bersama organisasi, atau antar sesama anggota (Kevin Christian Manurung, 2024).

Sebuah organisasi secara konsisten berupaya membangun hubungan kerja yang kohesif antara pemimpin dan anggotanya. Untuk mempertahankan keadaan ini, sangat penting untuk memiliki seorang pemimpin yang memiliki pengaruh signifikan dan kemampuan untuk memotivasi bawahannya di tempat kerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka secara maksimal. Seorang pemimpin yang mahir harus memiliki kemampuan untuk menawarkan bimbingan, penilaian, dan perbaikan upaya yang dilakukan oleh anggota tim untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa adanya pemimpin yang kompeten, hubungan antara tujuan individu dan tujuan organisasi mungkin menjadi biasa-biasa saja dan kurang fokus. Hal ini dapat menyebabkan penurunan efektivitas dan efisiensi di antara anggota, yang pada akhirnya menghambat kemajuan organisasi secara keseluruhan dalam mencapai tujuannya. Organisasi menganut dua konsep mendasar, yaitu kebutuhan untuk bertahan dan keharusan untuk maju. Komunikasi yang efektif antara pemimpin dan anggota sangat penting bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Komunikasi timbal balik yang efektif menumbuhkan hubungan yang harmonis antar anggota. (Lumentut et al., 2017).



Pada hakikatnya komunikasi adalah suatu proses pertukaran pesan baik secara verbal maupun non verbal antara komunikator dengan komunikan guna untuk mempengaruhi atau mengubah tingkah laku seseorang (Fransisco, 2023). Dalam organisasi, dengan komunikasi seorang pemimpin bisa mempengaruhi dan memotivasi anggotanya dalam meningkatkan kinerja dan loyalitas anggota. Dalam hal ini yang mana pemimpin dan anggotanya saling bertanya dan berbagi informasi serta motivasi setiap hari untuk mengetahui perkembangan dan keadaan saat ini.

Menjadi seorang pemimpin dalam organisasi, dituntut harus mampu memberikan dampak atau pengaruh yang positif dan relevan agar anggota tersebut dapat bekerja keras dan loyal dalam melakukan sesuatu sehingga mendapatkan hasil yang ideal dan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai seorang pemimpin juga dituntut harus efektif, menginspirasi, memotivasi, mengevaluasi, serta mengarahkan anggotanya untuk melakukan yang terbaik. Menurut (Nashar, 2020). Pemimpin redaksi memegang tanggung jawab utama atas seluruh isi publikasi media cetak sesuai dengan undang-undang pers utama. Pemimpin redaksi mempunyai tanggung jawab apabila terjadi tuntutan hukum atas isi berita yang dimuat. Meski demikian, pemimpin redaksi mempunyai kemampuan untuk memberikan wewenang kepada individu terkait, bahkan meluas hingga ke tingkat penulis, seperti jurnalis atau reporter. (Ismaniyah, 2012).

Berbicara tentang proses komunikasi manusia di ruang lingkup organisasi saat ini menjadi pembahasan yang sangat penting. Terutama pada organisasi jurnalistik kampus yang mana proses komunikasi berkaitan langsung dengan tingkat kreatifitas seorang jurnalis atau wartawan dalam menulis berita untuk media cetak dan online. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas menulis seorang jurnalis/wartawan adalah melalui komunikasi yang efektif antara pemimpin dengan anggota. Komunikasi internal yang efektif memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kolaborasi, koordinasi, dan keselarasan di dalam organisasi atau perusahaan (Cyrious, 2023). Salah satu gaya komunikasi yang sering digunakan antara pemimpin dengan anggota adalah komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara tatap muka langsung, komunikasi ini lebih bersifat dua arah, sehingga komunikasi interpersonal ini merupakan komunikasi yang sangat efektif dilakukan untuk mempengaruhi seseorang. Komunikasi interpersonal dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam menjangkau seseorang ketika melakukan proses pengumpulan informasi (Citra Anggraini, 2022). Komunikasi interpersonal sering terjadi secara langsung di sekitar lingkungan sosial, baik itu di lingkungan internal maupun eksternal, termasuk di lingkungan organisasi. Dalam komunikasi interpersonal ada beberapa indikator yang dapat dibahas yaitu tentang kesamaan, empati, sikap mendukung,

sikap positif, dan mempengaruhi. Motivasi kerja dalam organisasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan tertentu. Atasan atau pemimpin seringkali memberi perintah terlalu cepat kepada anggotanya sehingga mereka tidak mengerti apa maksudnya dan akhirnya kurang atau bahkan tidak termotivasi untuk melaksanakannya. Oleh karena itu, para pemimpin harus menciptakan hubungan yang harmonis antara mereka sendiri dan karyawan melalui komunikasi interpersonal yang baik.

LPM Dinamika merupakan Organisasi Pers Mahasiswa yang bergerak di bidang Jurnalistik dan berpusat di UIN Sumatera Utara Medan. Tujuan utamanya adalah menyebarkan informasi tentang berita kampus. Organisasi ini didirikan pada tahun 1993 oleh Bapak H. Ali Murthado, Muhammad Jubeir Situmorang, Saladdin, Muhammad Iqbal Irham, Sugiantmo, Said Alwi, dan rekan-rekannya. Tujuan utamanya adalah membuat tabloid mahasiswa di kampus IAIN Sumatera Utara Medan. Organisasi ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan kampus dan mempromosikan slogan "Membawa Makna Meraih Impian". Tujuan utamanya adalah menjadi media massa terkemuka yang menyampaikan informasi berkualitas tinggi.(Husnah et al., 2023). Pemimpin redaksi memegang tanggung jawab utama atas seluruh isi publikasi media cetak sesuai dengan undang-undang pers utama. Pemimpin redaksi mempunyai tanggung jawab apabila terjadi tuntutan hukum atas isi berita yang dimuat. Meski demikian, pemimpin redaksi mempunyai kemampuan untuk memberikan wewenang kepada individu terkait, bahkan meluas hingga ke tingkat penulis, seperti jurnalis atau reporter.(Ismaniyah, 2012).

Meningkatkan kreativitas menulis di kalangan mahasiswa merupakan tantangan signifikan bagi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU). Meskipun banyak penelitian telah menyoroti pentingnya komunikasi interpersonal dalam organisasi, masih sedikit yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh komunikasi antara pemimpin redaksi dan anggota LPM terhadap kreativitas menulis. Kurangnya pemahaman tentang peran pemimpin redaksi dalam mendorong kreativitas serta variasi dalam pendekatan komunikasi yang digunakan mengakibatkan celah dalam literatur yang ada. Selain itu, metode pengukuran kreativitas menulis yang terbatas dan kurangnya data empiris spesifik tentang pengalaman mahasiswa di LPM Dinamika menambah kompleksitas masalah ini. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkap bagaimana komunikasi interpersonal pemimpin redaksi dapat secara efektif meningkatkan kreativitas menulis di kalangan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat memperkaya teori komunikasi interpersonal dan praktik jurnalistik di lingkungan perguruan tinggi.

Pada penelitian terdahulu, Pentingnya komunikasi interpersonal sudah pernah dibahas pada penelitian terdahulu yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dan Kompetensi Komunikasi Antar Pribadi Dalam Rangka



Meningkatkan Profesionalisme Karyawan (E.Sulyati, 2020). Penelitian tersebut hanya membahas komunikasi interpersonal yang dilakukan hanya untuk mengetahui sifat satu sama lain dan terhindar dari keterlambatan mendapatkan informasi. Sedangkan pada penelitian lainnya yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian (Suhairi, 2023) yang berjudul Peranan Komunikasi Antarpribadi dalam Manajemen organisasi. Penelitiannya membahas tentang signifikan komunikasi antarpribadi dalam mencapai efektifitas organisasi dan membangun hubungan positif di lingkungan kerja.

Sehingga dari penelitian terdahulu, tentu berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana proses komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh seorang pemimpin redaksi dalam mempengaruhi anggotanya untuk meningkatkan kreativitas pada bidang kepenulisan sehingga anggota tersebut dapat memperoleh banyak prestasi di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pemimpin redaksi LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Dinamika UIN SU, dengan tujuan meningkatkan kreativitas penulisan karya jurnalistik di kalangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana peneliti berusaha menggambarkan dan menjelaskan tentang Komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh pemimpin redaksi LPM Dinamika UIN SU dalam Meningkatkan Kreatif Menulis Anggotanya di Kalangan Mahasiswa. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J.Meoleog adalah metode yang penelitian yang hasil data deskriptifnya berupa kata-kata tertulis atau perkataan dari orang-orang dan tingkah laku yang diamati (J.Meleong, 2007). Objek pada penelitian ini yaitu salah satu organisasi kampus yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Organisasi yang diteliti merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang jurnalistik yaitu LPM Dinamika UIN SU. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara (interview) dan observasi. Peneliti mengambil informasi atau data dengan mewawancarai pemimpin redaksi sebagai informan kunci sedangkan kru (anggota) sebagai informan pendukung serta peneliti juga melakukan observasi yang mana observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dimana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek observasi.

Teknik analisa data dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan penting yang dimulai dengan pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif di sekretariat LPM Dinamika UIN SU. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah reduksi data, yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah agar

lebih mudah dianalisis. Data yang relevan dan signifikan dipilih dan diorganisir dengan baik. Kemudian, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk memahami dan menginterpretasikan pola dan tema yang muncul dari data. Penyajian data ini membantu dalam menggambarkan situasi komunikasi interpersonal yang terjadi antara pemimpin redaksi dan anggota. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti membuat generalisasi berdasarkan data yang telah disajikan dan menghubungkannya dengan teori serta tujuan penelitian. Proses ini dilakukan secara iteratif, dengan peneliti terus-menerus kembali ke data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar mencerminkan temuan yang ada. Teknik analisa data yang sistematis dan mendalam ini memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang akurat dan berguna mengenai peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kreativitas menulis di kalangan anggota LPM Dinamika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa komunikasi interpersonal sangat penting dilakukan dalam memmanagement organisasi. Dengan adanya komunikasi yang efektif maka terciptalah kerja sama antara anggota dengan pemimpin, sehingga hal ini mampu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan terutama bagi anggota. Komunikasi interpersonal memiliki peran penting sehingga terciptanya organisasi yang memiliki kinerja positif, yang mana anggota merasa dihargai, dingertii/didengar, serta merasa dihormati.

Optimalisasi Komunikasi Interpersonal Pemimpin Redaksi LPM Dinamika UIN SU dalam Meningkatkan Kretivitas Menulis di Kalangan Mahasiswa

Topik pembahasan yang sangat penting pada penelitian ini adalah bagaimana pemimpin redaksi LPM Dinamika UIN SU dapat mengoptimalkan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan kinerja pada kreativitas kepenulisan anggotanya, karena jika pemimpin redaksi berkomunikasi secara individu, mereka akan mudah terpengaruhi dan termotivasi. Untuk meningkatkan kreativitas kepenulisan pada anggotanya, pemimpin redaksi mengajak anggotanya untuk berkolaborasi dengan orang lain baik secara langsung maupun melalui media sosial. Ini membantu meningkatkan kesehatan emosional anak dan membantu mereka belajar dengan baik.

Data yang diperoleh untuk hasil penelitian ini adalah data dari hasil wawancara dengan pemimpin redaksi sebagai informan kunci dan 2 orang Kru (anggota) sebagai informan pendukung. Pada 4 Maret 2024, peneliti melakukan wawancara melalui via online berupa WhatsApp kepada Pemimpin Redaksi (Pemred) LPM Dinamika UIN SU periode 2023/2024 yang bernama Tri Pujiati Panggabean dengan tujuan untuk mencari data dan mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Pemimpin Redaksi dalam



meningkatkan kinerja dan kreatif menulis anggotanya. Karena peneliti juga merupakan bagian dari partisipasi menjadi anggota organisasi tersebut, peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu sehingga peneliti sudah melihat situasi dan kondisi yang ada disana. Peneliti juga mengikuti kegiatan serta memperhatikan proses komunikasi yang berlangsung selama menjadi anggota. Peneliti juga memperhatikan bagaimana cara komunikasi yang dilakukan oleh seorang pemimpin redaksi (pemred) kepada anggotanya ketika sedang menghadapi permasalahan serta memberikan motivasi yang positif.

Setelah peneliti mendapatkan data informasi, langkah selanjutnya peneliti mencoba mendeskripsikan secara detail serta menggambarkan hasil dari wawancara. Selain itu peneliti juga akan mendeskripsikan hasil observasi yang dilihat secara langsung selama menjadi partisipasi anggota. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka peneliti dapat menganalisis tentang komunikasi interpersonal Pemimpin Redaksi (Pemred) LPM Dinamika UIN SU dalam Meningkatkan Kreatif Menulis di kalangan mahasiswa.

Komunikasi Interpersonal Pemimpin Redaksi (Pemred) LPM Dinamika UIN SU

Menurut Wiryanto dalam buku Komunikasi AntarManusia mengatakan Komunikasi organisasi yaitu pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi (Nur Aisyah Rusnali, 2017). Komunikasi organisasi yang dilakukan oleh pemimpin Redaksi sering terjadi secara informal dengan gaya komunikasi interpersonal, karena komunikasi yang dilakukan lebih terbuka dan pesan yang disampaikan juga akan lebih mudah dipahami oleh anggotanya. Sehingga komunikasi interpersonal lebih efektif dalam mempengaruhi anggotanya. Keterbukaan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pemimpin redaksi (pemred) LPM Dinamika UIN SU kepada anggota sudah berjalan dengan baik. Komunikasi interpersonal yang dilakukan pemimpin redaksi pada umumnya memiliki tujuan untuk memotivasi anggota serta mempengaruhi anggota untuk terus meningkatkan kreatif baik secara ide maupun kualitas tulisan anggotanya. Pada hasil wawancara tersebut, pemred mengatakan ada beberapa cara yang biasa dilakukan untuk meningkatkan motivasi anggota dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel/berita.

Dalam hasil wawancaranya, pemimpin Redaksi mengatakan ada beberapa hal yang sering dilakukan untuk memotivasi dan mempengaruhi anggotanya. Pertama, untuk meningkatkan kualitas penulisan berita atau artikel pemimpin Redaksi selalu mengadakan pelatihan guna untuk meningkatkan kualitas berita kemudian sering memberikan informasi isu berita terkini atau informasi lomba-lomba penulisan untuk melatih kemampuan menulis anggotanya. Tidak hanya itu, pemimpin redaksi juga akan memberikan apresiasi berupa *reward* atau hadiah kecil-kecilan untuk meningkatkan semangat mereka dalam menulis, bahkan

pemimpin redaksi juga sering membuat *challenge* bagi siapa yang tulisannya paling banyak akan diberi reward atau hadiah.

Kedua, pemimpin redaksi selalu mengadakan kegiatan yang namanya "Bedah Berita". Bedah berita merupakan suatu kegiatan berupa pelatihan dan evaluasi tulisan-tulisan berita atau artikel kru yang sudah terbit di *Website* lpmdinamika.co. Hal ini dilakukan karena masih banyak kru LPM Dinamika UIN SU yang belum mahir dalam bidang kepenulisan, tetapi tidak sedikit juga yang sudah memiliki kemampuan dasar dalam bidang kepenulisan. Jadi dengan adanya kegiatan Bedah Berita, pemimpin redaksi berharap kegiatan tersebut menjadi modal dasar anggotanya dalam bidang kepenulisan baik penulisan berita maupun artikel. Kegiatan ini rutin dilakukan dalam sebulan sekali.

Ketiga, pemimpin redaksi memiliki prinsip-prinsip yang sering diterapkan dalam menghadapi kru yang tidak bertanggung jawab untuk menulis dan meningkatkan kualitas tulisannya. Prinsip tersebut sering dilakukan sehingga menjadi hal wajib untuk dilakukan oleh kru yaitu seluruh kru LPM Dinamika UIN SU diwajibkan untuk membuat satu tulisan berita maupun artikel tiap bulannya. Namun hal ini berbeda lagi dengan Reporter, khusus reporter pemimpin redaksi mewajibkan untuk membuat enam tulisan tiap bulannya. Untuk menekankannya, jika seluruh kru ada yang tidak membuat tulisan tiap bulannya akan dihitung sebagai hutang. Hutang yang mencapai lebih dari 3 kali akan dijatuhkan Surat Peringatan (SP). Jika hal ini terus terjadi maka kru tersebut akan dijatuhkan Surat Pemberhentian Anggota (SPA).

Keempat, ada beberapa kiat-kiat yang dilakukan pemimpin redaksi dalam menghadapi anggota yang tidak memiliki kemauan untuk meningkatkan kualitas penulisan. Salah satunya pemimpin redaksi memberikan motivasinya secara general seperti saat di forum pemimpin redaksi sering menyampaikan bahwa memang LPM Dinamika sebagai lembaga pers memiliki kualitas dan kuantitas tulisan yang baik walaupun masih dalam proses belajar tentunya harus ada peningkatan di setiap tahunnya. Namun jika saat dalam forum pemimpin redaksi gagal untuk memotivasi dan mempengaruhi anggotanya, yang dapat dilakukan selanjutnya adalah bertemu secara langsung dengan kru yang bersangkutan dan membahas secara intens untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang terjadi sehingga kru tersebut tidak memiliki rasa kemauan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penulisannya.

Dari semua cara yang dilakukan oleh pemimpin redaksi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan sudah dapat dikatakan baik dalam mempengaruhi dan menyadarkan anggotanya. Karena pemimpin redaksi memiliki prinsip komunikasi menyadarkan atau mempengaruhi anggotanya, yang mana pemimpin redaksi ingin menyadarkan anggotanya bahwa kualitas dan kuantitas dalam penulisan itu sangat – sangat penting, dan menulis itu juga bisa menjadi portofolio kita sebagai mahasiswa serta skill menulis itu bisa di terapkan



sebagai modal dasar dalam dunia kerja. Hasil wawancara tersebut juga dapat disimpulkan bahwa pemimpin redaksi ingin menyadarkan anggotanya bahwa organisasi ini adalah organisasi lembaga pers dimana anggotanya dituntut untuk menulis, menyampaikan informasi dengan benar dan bijak, menjadi *control social* dan menjadi sumber informasi.

Dilihat dari hasil wawancara, prinsip komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin redaksi ternyata merupakan ciri-ciri pemimpin islam yang mana dapat dilihat pada surah Al-Hajj ayat 41 Allah SWT berfirman (Sukatin, 2022):

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya : “ (Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kedudukan di bumi, mereka melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan” (QS. Al-Hajj : 41)

Menurut Tafsir Tarbawi (K.F.Faradis, 2022) surah ini menjelaskan tentang kewajiban pemimpin kepada rakyatnya dan kewajiban rakyat kepada pemimpinnya. Hal ini menunjukkan bahwa ciri-ciri pemimpin dalam islam yaitu yang mempunyai pengaruh dan kekuatan untuk memerintah serta mencegah karna seorang pemimpin harus mengawasi pekerjaan anggota timnya, meluruskan kesalahan dan memotivasi untuk mendorong mereka agar melakukan hal yang baik dan mencegah yang buruk.

Bagian Ciri-ciri komunikasi organisasi sangat banyak, salah satunya yaitu konsep hubungan (Wijaya, 2013). Organisasi menjadi sebuah bagian dari jaringan hubungan yang saling bergantung, sehingga jika dikatakan saling bergantung berarti hal-hal tersebut saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Dalam hal ini tentu saja komunikasi menjadi salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi seseorang. Peneliti menggunakan teori komunikasi interpersonal, yang dianggap sebagai jenis komunikasi yang paling efektif karena terjadi secara langsung antara komunikator dan komunikan, sehingga keduanya dapat berdampak pada satu sama lain. Komunikasi yang efektif akan menghasilkan hubungan yang baik. Komunikasi yang paling efektif untuk dilakukan dalam mempengaruhi seseorang adalah komunikasi interpersonal. Karena komunikasi interpersonal memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu hubungan.

Faktor-Faktor Mendukung Adanya Komunikasi Interpersonal Pemimpin Redaksi LPM Dinamika UIN SU Dalam Meningkatkan Kretativ Menulis Di Kalangan Mahasiswa

Prestasi dikalangan mahasiswa merupakan sebuah ajang yang sangat penting bagi mahasiswa, selain untuk membanggakan diri sendiri prestasi juga dapat menjadi faktor pendukung dalam syarat beasiswa maupun dunia kerja. Oleh karena itu tidak sedikit mahasiswa yang mengejar prestasi di dunia perkuliahan

salah satunya adalah prestasi di bidang kepenulisan. Hal ini menjadi salah satu faktor adanya komunikasi interpersonal pemimpin redaksi kepada anggotanya dalam meningkatkan kreatif menulis di kalangan mahasiswa sehingga cukup banyak anggota yang memiliki prestasi baik di bidang kepenulisan.

Beberapa anggota juga menjelaskan bahwa pemimpin redaksi cukup terbuka di setiap kondidi. Pemimpin redaksi dinilai memiliki rasa kekeluargaan dan keperdulian yang sangat tinggi dan harmonis. Hal ini juga di dukung oleh pengamatan peneliti tentang kesan yang ditangkap bahwa pemimpin redaksi LPM Dinamika UIN SU cukup ramah dengan anggotanya. Tidak dapat dipungkiri akan adanya hambatan-hambatan dalam proses komunikasi interpersonal pemimpin redaksi LPM Dinamika UIN SU dalam meningkatkan kreatif menulis di kalangan mahasiswa. salah satu hambatan tersebut berhubungan dengan sifat-sifat dasar manusia pada umumnya yang selalu menuntut kesempurnaan, hal inilah yang sering terjadi pada pemimpin redaksi terhadap anggotanya untuk lebih sempurna dan lebih kreatif lagi dalam bidang kepenulisan seperti sering perhatikan tulisan lebih dalam lagi sehingga hasil tulisan tersbut menjadi bagus dan menarik perhatian banyak orang. Atau kadang dari pihak pimpinan redaksi sering menolak tulisan yang telah dibuat oleh orang lain atau plagiasi tulisan orang lain karena dianggap tidak kreatif dalam menulis. Namun hambatan-hambatan ini sudah diusahakan oleh anggotanya untuk berfikir positif saja dengan apa yang telah dikomentor pemimpin redaksi agar tetap eskis atau berkembang dalam menulis sehingga menjadi penulis yang kreatif dan menarik.

Prestasi Kru LPM Dinamika UIN SU

Sebagai informasi pendukung, peneliti juga mewawancarai beberapa Kru (anggota) LPM Dinamika UIN SU untuk mengetahui kenapa kru tersbut memiliki prestasi dalam bidang kepenulisan dengan berbagai pertanyaan. Peneliti mengambil 2 orang kru berprestasi sebagai narasumber pelengkap data dan informasi. Narasumber pertama bernama Khairina dan Farhan Rizky Wahyudi sebagai narasumber kedua. Peneliti menanyakan bagaimana cara kru tersebut meningkatkan kreatif menulisnya sehingga memiliki prestasi dalam bidang kepenulisan. Kru tersebut menjawab dan memiliki sedikit jawaban yang sama. Pada narasumber pertama, Khairina menjawab menurut pribadinya sendiri untuk meningkatkan skill kreatif menulisnya, dia sering membaca tulisan karya orang lain guna sebagai referensi dan dia juga suka melakukan scroll media social seperti Instagram dan TikTok untuk belajar, serta mencari informasi sebagai bahan tulisannya. Tidak hanya itu dia juga merasa beruntung dengan lingkungan yang selalu mendukung setiap aktivitasnya dan pemimpin redaksi yang sangat peduli..

Sedangkan pada narasumber kedua, Farhan Rizky Wahyudi selalu memanfaatkan media social untuk mencari info seputar lomba sesuai dengan minat dan bakat, serta mencari ilmu sebagai landasan untuk mengasah skill. Kemudian peneliti juga menanyakan kepada mereka bagaimana komunikasi



interpersonal yang dilakukan oleh pemimpin redaksi sebagai bentuk pendukung mereka dalam meningkatkan kreatif menulis dikalangan mahasiswa. Menurut Khairina komunikasi interpersonal yang dilakukan pemimpin redaksi untuk meningkatkan skill kepenulisan itu sangat mendukung. Pemimpin redaksi yang selalu mengingatkan untuk rajin menulis, membaca, dan juga selalu membagikan link berita atau artikel yang menarik dan bagus serta merekomendasikan buku-buku yang bagus untuk dijadikan sebagai informasi, inspirasi dan referensi. Tidak hanya itu, pemimpin redaksi juga selalu membantu kru nya yang kebingungan saat menulis, sampai membuat agenda pelatihan kepenulisan.

Sedangkan pada narasumber kedua, Farhan Rizky Wahyudi menjawab bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan pemimpin redaksi sudah cukup intens, mereka selalu membahas literasi seputar kepenulisan seperti membahas tentang menarik dan bagusnya sebuah tulisan yang layak di publish. Mereka juga mendukung penuh potensi dari tiap anggotanya. Dari jawaban mereka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor seseorang memiliki prestasi adalah karena keinginan dirinya sendiri serta dukungan dari orang sekitar dan lingkungannya (D.I. TL, 2017).

Sebagai praktisi jurnalistik kampus, melalui hasil observasi dan menganalisis konten tulisan yang dihasilkan oleh Kru (anggota) LPM Dinamika UIN SU, penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang faktor-faktor yang berperan dalam mencapai prestasi jurnalistik dalam konteks media massa. Penelitian ini juga mengungkapkan kompleksitas dan dinamika dibalik proses produksi tulisan yang berkualitas. Dalam pengamatan langsung, penelitian ini menunjukkan peran penting komunikasi interpersonal serta etika jurnalistik dalam menentukan kualitas kreatif menulis karya jurnalistik. Dianggap bahwa etika jurnalistik, seperti kejujuran, integritas, dan ketepatan dalam menyampaikan informasi, adalah dasar dari setiap berita. Tidak hanya itu, kreatif dalam menulis juga dianggap penting, karena tulisan yang menarik dan bagus dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan.

Tidak kalah penting, teknologi dan media sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan praktik jurnalistik dan meningkatkan kualitas tulisan. Ketika jurnalis menggunakan alat digital dan platform online, mereka dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan menyajikan konten tulisan yang lebih menarik dan interaktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik jurnalistik dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial juga menjadi perhatian utama dalam konteks eksternal. Jurnalis yang mengabdikan diri pada profesionalisme dan independensi dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas dan relevan meskipun terkadang menghadapi tantangan dan tekanan. Partisipasi pembaca juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas tulisan. Dengan melibatkan pembaca dalam proses produksi tulisan, jurnalis dapat lebih memahami kebutuhan dan harapan

audiens serta menyajikan konten yang lebih relevan dan bermakna bagi masyarakat.

Berikut bukti prestasi yang di raih oleh Kru LPM Dinamika pada periode tahun 2023-2024:



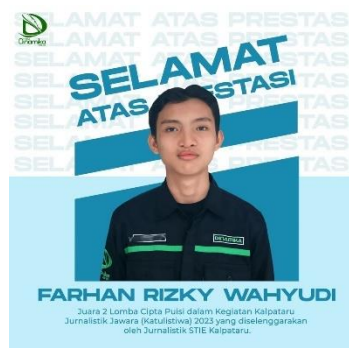
Gambar 1. Prestasi Juara 1 Lomba Menulis Opini dalam Rangka Kompetisi yang Muda yang Berkarya HUT Yayasan Tifa Ke-23 tahun

Sumber: Instagram @lpmdinamika



Gambar 2. Prestasi Juara 2 Lomba Feature Pada Kegiatan Jurnalistik 2023 yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Pers Mahasiswa (UKPM) Genta Andalas, Padang.

Sumber: Instagram @lpmdinamika



Gambar 3. Prestasi Juara 2 Lomba Cipta Puisi dalam Kegiatan Kalpataru Jurnalistik Jawa (Katulistiwa) 2023 yang diselenggarakan oleh Jurnalistik STIE Kalpataru

Sumber: Instagram @lpmdinamika



Gambar 4. Penghargaan ISPRIMA (*Indonesia Student Print Media Awards*) 2023 dengan kategori *The Best Of Sumatera* pada majalah edisi 59 yang berjudul "Sinyal Keadilan Kekerasan Seksual"
Sumber: Instagram @lpmdinamika



Gambar 5. Penghargaan *Silver Winner* Penghargaan ISMA (*Indonesia Student Media Awards*) 2024 dengan kategori *The Best Of Sumatera* pada majalah edisi 62 yang berjudul "Gagap Tanggap Keamanan Kampus"
Sumber : Instagram @lpmdinamika

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan pemahaman lebih tentang bagaimana jurnalistik bekerja di media massa, dan juga menunjukkan kesulitan dan peluang yang dihadapi jurnalis dalam melakukan pekerjaan mereka secara profesional dan tanggung jawab sehingga menghasilkan berbagai macam jenis prestasi. Berpikir kreatif merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam proses belajar dan mengembangkan diri. Dalam hal ini Al-Qur'an juga sudah diisyaratkan pada potongan ayat 11 Q.S Ar-Ra'du sebagaimana berikut (Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2007):

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ

Artinya : "Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ayat di atas mengandung makna “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka” dari makna tersebut beberapa ahli tafsir sudah dijelaskan tentang Sebagian ketetapan Allah SWT yang dapat dirubah berdasarkan bagaimana usaha kita dalam merubah takdir yang sudah tertulis. Ayat tersebut bisa diartikan bahwa suatu kaum seharusnya berfikir dan berusaha agar mampu merubah nasib mereka bukan hanya pasrah kepada Allah saja, tetapi perlu adanya usaha dan doa serta ikhtiar untuk mencapai hal tersebut. Setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda untuk mengubah nasibnya. Cara yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah hasil dari berpikir kreatif untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang di hadapi

Hal ini tentu berkesinambungan dengan mahasiswa yang ingin mengubah nasibnya. Dengan cara berpikir kreatif, mereka mampu mengubah dirinya dari seorang awam yang tidak mengerti apa-apa menjadi seorang yang penuh dengan ilmu dan segudang prestasi. Teknik ini menggunakan kemampuan komunikasi yang efektif, termasuk kemampuan mengartikulasikan pesan dengan jelas, menunjukkan empati, menjaga keterbukaan, dan mengatur reaksi emosional, untuk memfasilitasi pertemuan yang lancar. Masukan penerima dan efek yang dihasilkan memungkinkan pesan diklarifikasi dan disesuaikan, memastikan pemahaman yang tepat dan pencapaian tujuan komunikasi. (Siregar & Sazali, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kreativitas menulis yang dialami oleh kru LPM Dinamika UIN SU didukung oleh beberapa faktor utama. Pertama, dukungan dari pemimpin dan lingkungan yang selalu memberikan support memainkan peran penting. Komunikasi interpersonal yang efektif dilakukan oleh pemimpin umum dan pemimpin redaksi berhasil mempengaruhi dan mendukung usaha anggota dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka. Kedua, media sosial juga berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kreativitas menulis kru. Media sosial berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi dan sebagai wadah belajar yang mudah dijangkau, sehingga memfasilitasi peningkatan keterampilan menulis. Ketiga, kesungguhan atau keinginan kru sendiri menjadi faktor penentu lainnya. Kru yang memiliki kesungguhan tinggi mampu mendisiplinkan diri untuk terus belajar dan berani mengeksplorasi diri dengan mengikuti berbagai jenis lomba jurnalistik. Prestasi yang diraih tidak hanya membanggakan orang sekitar tetapi juga diri mereka sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan untuk memperkuat dan meningkatkan kreativitas menulis kru LPM Dinamika UIN SU. Pertama, penting bagi pemimpin redaksi dan pemimpin umum untuk terus



memberikan dukungan moral dan material yang konsisten kepada kru. Dukungan ini bisa berupa pelatihan berkala dan penghargaan atas prestasi yang diraih anggota, yang akan semakin memotivasi mereka. Selain itu, pemanfaatan media sosial perlu dioptimalkan sebagai alat belajar dan sumber informasi. Kru sebaiknya memanfaatkan media sosial untuk berdiskusi, berbagi artikel, dan mengikuti pelatihan virtual yang relevan dengan jurnalistik. Selain itu, pembentukan komunitas belajar di dalam organisasi dapat membantu kru saling berbagi ilmu dan pengalaman, serta memberikan dukungan timbal balik dalam meningkatkan keterampilan menulis. Pengembangan program kompetisi menulis internal secara rutin juga disarankan untuk mendorong anggota berlatih dan mengasah kreativitas mereka. Terakhir, pemanfaatan teknologi pendidikan seperti aplikasi belajar menulis dan kursus online dapat mendukung proses belajar kru secara lebih efektif. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kreativitas menulis kru LPM Dinamika UIN SU dapat terus berkembang dan mencapai prestasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (2007). Bandung: PT.Sygma Examedia Arkaanlema.
- Chontina Siahaan, A. A. (2021). Peran Komunikasi dalam suatu Organisasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial* , 104.
- Citra Anggraini, d. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen* , 339.
- Cyrious, E. A. (2023). Faktor Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* , 194-206.
- Dian, Indriana. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* , 39-48.
- E. Sulyati. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dan Kompetensi Komunikasi Antarpribadi Dalam Rangka Meningkatkan Profesionalisme Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen* , 1.
- F. Aufirandra, B. A. (2017). Komunikasi Mempengaruhi Tingkah Laku Individu. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* .
- Fransisco, B. (2023). *Konsep Dasar Komunikasi Organisasi*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Hasanah, I. A. (2021). Strategi Cooperative Learning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Tematik. *IBTIDA'*, 2(01), 33-40. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v2i01.165>
- Husnah, A., Harahap, S., & Anas Azhar, A. (2023). Strategi Komunikasi Lpm

Dinamika Dalam Merekrut Anggota Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1849–1856.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.1007>

Ismaniyah. (2012). Optimalisasi Komunikasi Interpersonal Pemimpin. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(2), 63–69.

J.Meleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

K. F. Faradis, F. &. (2022). Tafsir Tarbawi Qs Al-Hajj Ayat 39-41: Penguatan Sistem Pertahanan Dan Keamanan. *ResearchGate* .

Kevin Christian Manurung, N. Y. (2024). Komunikasi Interpersonal : Misskomunikasi Dalam Organisasi. *Cendika Pendidikan* , 5(4), 31–40.
<https://doi.org/10.9644/sindoro.v5i4.4042>

Kriyantono, R. (2014). *Teknik Prkatis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Lumentut, G. F., Pantow, J. T., & Waleleng, G. J. (2017). Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi UNSRAT. *E-Journal "Acta Diurna,"* 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.24853/pk.4.2.145-154>

M.Sahdani Harahap, D. Y. (2024). Komunikasi Interpersonal dan Dakwah Komunikasi Dalam Organisasi. *jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* , 3(1), 94–99. <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i1.225>

Muhardisyah. (2017). Etika Dalam Komunikasi Islam. *Jurnal Peurawi* . 1(1). 1-20.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/1987/1468>

Nashar. (2020). *Dasar-Dasar Manajemem*. Pamekasan: STAIN Pamekasan.

Nur Aisyah Rusnali, S. (2017). *Komunikasi AntarManusia*. Watampone: Giallorossi Publishing.

Patriana, E. (2014). Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta. *Journal of Rural and Development*, 5(2), 203–2014.
<https://jurnal.uns.ac.id/rural-and-development/article/viewFile/852/834>

Ruslan, R. (2004). *Metode Peneletian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Siregar, S., & Sazali, H. (2024). Komunikasi Antarpribadi Relasi Dosen dan Mahasiswa UIN Sumatera Utara Dalam Pembelajaran Public Relations Interpersonal Communication between Lecturers and Students at UIN North Sumatra in Public Relations Learning. *Jurnal Pekommas*, 9(1), 155–164. <https://doi.org/10.56873/jpkm.v9i1.5587>



- Suhairi, d. (2023). Peranan Komunikasi Antarpribadi dalam Manajemen Organisasi. *Journal Of Social Science Research* , 4810-4823. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2651>
- Sukatin, d. (2022). Kepemimpinan Dalam Islam. *Education Leadership* , 81. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.29939>
- Wijaya, I. S. (2013). Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi. *Jurnal Dakwah Tabligh* , 115-126. <https://doi.org/10.24252/jdt.v14i1.318>